BAB IV

ANALISIS DATA

A. Hasil Belajar Siswa Kelas VII lulusan Marasah Ibtidaiyah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil belajar siswa kelas VII lulusan MI dan SD, sebagaimana telah dijelaskan pada bab 1 terdahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa kelas VII lulusan MI dan SD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang. Untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, penulis memberikan test kepada responden untuk dijawab dengan sebenarnya. Adapun responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan 14 siswa lulusan Sekolah Dasar, kemudian dilakukan test dengan jumlah soal sebanyak 20 soal pilihan ganda pada masingmasing responden yang telah ditentukan. Alasannya dengan 20 soal tersebut sudah mencukupi atau memenuhi kriteria untuk menjawab permasalahan tersebut di atas.

Hasil belajar siswa kelas VII lulusan Madasah Ibtidaiyah pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang di dapat dari hasil tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal pilihan ganda yang disebar kepada 14 responden. Berdasarkan hasil analisis dan hasil belajar siswa yang diperoleh dan kemudian data tersebut akan di analisis untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VII Lulusan Madrasah
Ibtidaiyah pada Mata Pelajaran PAI di SMP Nurul Iman
Palembang

| No | Nama Siswa | Nilai Hasil Belajar Siswa Lulusan MI |
|----|---------------------------|--------------------------------------|
| 1 | M. Ikhsan Hidayat | 65 |
| 2 | Zahran Al-Rasiq | 75 |
| 3 | Destriana Putri | 90 |
| 4 | Karin Hafaza | 90 |
| 5 | Fasya Okta Ramadhani | 85 |
| 6 | Calista Putri Azzaha | 70 |
| 7 | M. Omar Junaidi | 70 |
| 8 | M. Aslam Tsafiq | 60 |
| 9 | Fina Naila Izza | 70 |
| 10 | Talitha Khairunnisa | 85 |
| 11 | Khalishah Andaly Akifah | 80 |
| 12 | Khoirunnisa Amalina | 85 |
| 13 | Yasmin Nasya Lita | 65 |
| 14 | Achmad Raffie Febriansyah | 65 |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang yang mendapatkan nilai paling rendah yaitu 60, sedangakan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 90. Untuk mengelompokan data menjadi beberapa kategori yakni kategori tinggi, sedang, dan rendah maka dapat menggunakan analisa TSR yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Menysusun Data Mentah Penelitian

Menysusun data mentah penelitian bertujuan untuk mempermudah pengecekan data penelitian agar perhitungan yang salah dapat terhindarkan. Mengacu pada tabel 4.1 maka disusunlah data mentah sebagai berikut:

| 65 | 65 | 85 | 80 | 85 | 70 | 60 | 70 | 70 | 85 | 90 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 90 | 75 | 65 | | | | | | | | |

2. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Data di atas dianalisis dengan melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel.4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah di SMP Nurul Iman Palembang (X)

| Skor | _ X | x ² |
|---------|----------|----------------|
| X | A | x |
| 65 | -10 | 100 |
| 65 | -10 | 100 |
| 85 | +10 | 100 |
| 80 | +5 | 25 |
| 85 | +10 | 100 |
| 70 | -5 | 25 |
| 60 | -15 | 225 |
| 70 | -5 | 25 |
| 70 | -5 | 25 |
| 85 | +10 | 100 |
| 90 | +15 | 225 |
| 90 | +15 | 225 |
| 75 | 0 | 0 |
| 65 | -10 | 100 |
| ∑x=1055 | | ∑=1375 |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dicari harga mean (nilai rata-rata) hasil belajar siswa kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah di SMP Nurul Iman Palembang (Mx)dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{1055}{14} = 75,35 = 75$$

Selanjutnya mencari nilai Standar Deviasi yaitu dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \frac{\sqrt{1375}}{14} = \sqrt{98,21} = 9,91 = 10$$

Untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor di atas, dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi : M_{X+} 1. SD_X

Sedang: M_X -1. SD_X s/d M_{X+} 1. SD_X

Rendah: M_X -1. SD_X

Dengan diketahui harga mean dan harga SD_X di atas, maka untuk dapat mengetahui indikasi secara umum tentang hasil belajar siswa kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Iman Palembang. Indikasi tentang hasil belajar belajar siswa yang termasuk kategori tinggi:

$$= M_X + 1. SD_X$$

$$= 75 + 1.10$$

= 85 ke atas

Selanjutnya indikator hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori rendah adalah sebagai berikut:

$$= M_X - 1. SD_X$$

$$= 75 - 1.10$$

= 65 ke bawah

Sementara indikasi yang tergolong dalam kategori sedang adalah antara 65 sampai dengan 85.

Selanjutnya untuk mengetetahui persentase hasil belajar siswa kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Iman Palembang yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Distribusi dan Persentase TSR

| No | Hasil Belajar siswa kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyahdi SMP Nurul Iman Palembang | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|
| 1 | Tinggi | 2 | 14,29% |
| 2 | Sedang | 11 | 78, 57% |
| 3 | Rendah | 1 | 7,14% |
| | | N=14 | P=100% |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Iman Palembang yang termasuk kategori tinggi adalah 2 orang siswa (14,29%), yang termasuk dalam kategori sedang 11 orang siswa (78,57%), dan yang termasuk dalam kategori rendah adalah 1 orang siswa (7,14%). Kenyataan ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Pelajaran PAI di SMP Nurul Iman Palembang mayoritas tergolong sedang.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang

Hasil belajar siswa kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembangdi dapat dari hasil tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal pilihan ganda yang disebar kepada 14 responden. Berdasarkan hasil analisis dan hasil belajar siswa yang diperoleh dan kemudian data tersebut akan di analisis untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Hasil Belajar siswa kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada
Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman
Palembang

| No | Nama Siswa | Nilai Hasil Belajar Siswa lulusan SD |
|----|--------------------------|--------------------------------------|
| 1 | M. Ghanis Fakhriana | 75 |
| 2 | Precilya Jelita Putri | 75 |
| 3 | M. Ramadhan | 80 |
| 4 | M. Alvaro Ardhani | 65 |
| 5 | Yoseptian Revano | 65 |
| 6 | Athyyah Naila | 80 |
| 7 | Alvin Alvira | 45 |
| 8 | Ahmad Fauzan | 75 |
| 9 | Bintang Pamungkas | 50 |
| 10 | Antaristha Fatma Ayu | 90 |
| 11 | Andien Claudya Ramadhani | 65 |
| 12 | Ahmad Darwis | 65 |
| 13 | M. Fathan Mubina | 45 |
| 14 | Nazwa Maulida | 65 |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIIIulusan

Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang yang mendapatkan nilai paling rendah yaitu 45, sedangakan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 90. Untuk mengelompokan data menjadi beberapa kategori yakni kategori tinggi, sedang, dan rendah maka dapat menggunakan analisa TSR yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Menysusun Data Mentah Penelitian

Menysusun data mentah penelitian bertujuan untuk mempermudah pengecekan data penelitian agar perhitungan yang salah dapat terhindarkan. Mengacu pada tabel 4.4 maka disusunlah data mentah sebagai berikut:

2. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Data di atas dianalisis dengan melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VIIlulusan Sekolah Dasar Pada Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang (Y)

| Skor | Y | y^2 |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Y | 1 | y |
| 75 75 80 65 65 80 45 75 50 90 65 65 45 | +8 +8 +13 -2 -2 +13 -22 +8 -17 +23 -2 -2 -2 -22 | 64 64 169 4 4 169 484 64 289 529 4 4 4 484 |
| ∑y=940 | | ∑=2336 |

Langkah selanjutnya adalah mencari mean (nilai rata-rata) hasil belajar siswa kelaS VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang(My) dengan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum y}{N} = \frac{940}{14} = 67,14 = 67$$

Selanjutnya mencari nilai Standar Deviasi yaitu dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \frac{\sqrt{2336}}{14} = \sqrt{166,85} = 12,91 = 13$$

Untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor di atas, dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi: M_{y+} 1. SD_y

Sedang: M_y -1. SD_y s/d M_{y+1} . SD_y

Rendah: M_y-1. SD_y

Dengan diketahui harga mean dan harga SD_X di atas, maka untuk dapat mengetahui indikasi secara umum tentang hasil belajar siswa kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang. Indikasi tentang hasil belajar belajar siswa yang termasuk kategori tinggi:

$$= M_y + 1. SD_y$$

= 67 + 1.13

= 80 ke atas

Selanjutnya indikator hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori rendah adalah sebagai berikut:

 $= M_v - 1. SD_v$

= 67 - 1.13

= 54 ke bawah

Sementara indikasi yang tergolong dalam kategori sedang adalah antara 54 sampai dengan 80.

Selanjutnya untuk mengetetahui persentase hasil belajar siswa kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembangyang tergolong tinggi, sedang, dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.4.6 Distribusi dan Persentase TSR

| No | Hasil Belajar siswa kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Nurul Iman Palembang | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|
| 1 | Tinggi | 1 | 7,14% |
| 2 | Sedang | 10 | 71,42% |
| 3 | Rendah | 3 | 21,42% |
| | | N=14 | P=100% |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang yang termasuk kategori tinggi adalah 1 orang siswa (7,14%), yang termasuk dalam kategori sedang 10 orang siswa (71,42%), dan yang termasuk dalam kategori rendah adalah 3 orang siswa (21,42%). Kenyataan ini menunjukan

bahwa hasil belajar siswa kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang mayoritas tergolong sedang.

C. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang

Setelah menganalisis perbandingan hasil belajar siswa kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang dapat diuraikan dalam dua kategori, yakni *pertama*, perbandingan ditinjau dari analisis TSR yang penghitungannya telah diuarikan di atas, *kedua*, perbandingan dengan menguji hipotesis yang akan dihitung dengan rumus t-test.

 Perbandingan Hasil Belajar Siswa VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang ditinjau dari Analisis TRS (Tinggi, Sedang, Rendah)

Analisis TSR antara hasil belajar siswa VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembangtelah diuraikan pada bagian terdahulu, rekap hasil analisis TSR baik lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMP Nurul Iman Palembang dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Indikasi Hasil Belajar Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMP Nurul Iman Palembang

| No | Hasil belajar | Lulusan Madrasah Ibtidaiyah | | Lulusan Sekolah Dasar | | |
|----|------------------|--------------------------------|------------|-----------------------|------------|--|
| | siswa | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase | |
| 1 | Tinggi | 2 | 14,29% | 1 | 7,14% | |
| 2 | Sedang | 11 | 78,57% | 10 | 71,42% | |
| 3 | Rendah | 1 | 7,14% | 3 | 21,42% | |
| | Jumlah | 14 | 100% | 14 | 100% | |

a. Analisis Nilai Tinggi antara Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMP Nurul Iman Palembang

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai tertinggi pada lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih banyak dari pada lulusan Sekolah Dasar yakni sebanyak 2 dari 14 orang siswa atau 14,29% sedangkan pada siswa lulusan Sekolah Dasar hanya terdapat 1 dari 14 orang siswa atau 7,14%, kategori tinggi pada lulusan Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar mencapai nilai 90.

b. Analisis Nilai Sedang antara Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMP Nurul Iman Palembang

Nilai sedang pada Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah terdapat 11 orang siswa sedangkan pada lulusan Sekolah Dasar terdapat 10 orang siswa, terlihat bahwa nilai sedang pada Siswa lulusan Sekolah Dasar lebih sedikit dari pada Siswa

lulusan Madrasah Ibtidaiyah, namun jika diteliti kembali 10 dari 14 orang siswa tersebut persentasenya hanya 71,42% sedangkan 11 dari 14 orang siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah tersebut persentasenya mencapai 78,57%.

c. Analisis Nilai Rendah antara Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMP Nurul Iman Palembang

Pada siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar yang memiliki nilai pada kategori rendah hanya memiliki perbedaan 2 angka saja. Pada lulusan Madrasah Ibtidaiyahyakni sebanyak 1 dari 14 orang siswa sedangkan pada lulusan Sekolah Dasar yakni sebanyak 3 dari 14 orang siswa. Jika dilihat dari persentase jumlah 1 dari 14 orang siswa tersebut memiliki persentase 7,14% sedangkan 3 dari 16 orang siswa tersebut memiliki persentase 21,42%, nilai persentase ini menunjukan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai rendah pada Sekolah Dasar lebih banyak dibandingkan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah.

D. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar Pada Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang ditinjau dari Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbandingan nilai hasil belajar siswa Kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang dengan mengacu pada pembahasan terdahulu dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang

| No | Hasil belajar siswa Lulusan MI | Hasil belajar siswa Lulusan SD |
|----|--------------------------------|--------------------------------|
| 1 | 65 | 75 |
| 2 | 65 | 75 |
| 3 | 85 | 80 |
| 4 | 80 | 65 |
| 5 | 85 | 65 |
| 6 | 70 | 80 |
| 7 | 60 | 45 |
| 8 | 70 | 75 |
| 9 | 70 | 50 |
| 10 | 85 | 90 |
| 11 | 90 | 65 |
| 12 | 90 | 65 |
| 13 | 75 | 45 |
| 14 | 65 | 65 |

Setelah diketahui hasil belajar siswa Kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang, maka selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah secara signifikan terdapat perbedaan hipotesis hasil belajar siswa Kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar Pada Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang.

Untuk mengetahui perbedaan di atas, maka terlebih dahulu melakukan pencarian nilai Standar Eror dengan rumus:

$$SDm_1 = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{10}{\sqrt{14 - 1}} = \frac{10}{\sqrt{13}} = \frac{10}{3.60} = 2,78$$

$$SDm_2 = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{13}{\sqrt{14 - 1}} = \frac{13}{\sqrt{13}} = \frac{13}{3,60} = 3,61$$

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan pada kedua variabel X dan Y maka dilakukan pencarian Standar Eror perbedaan variabel X dan Y atau kita sebut dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII lulusan Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(2.78)^2 + (3.61)^2}$$

= $\sqrt{7.7284 + 13.0321}$
= $\sqrt{20.7605} = 4.55$

Selanjutnya mencari nilai "t" atau t_0 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_{1-M_2}}{SE_{M_1-M_2}} = \frac{75-67}{4,55} = \frac{8}{4,55} = 1,75$$

Maka dapat diberikan interpretasi terhadap t_0 : df atau db $(N_x+N_y-2)=14+14-2=26$ konsultasi dengan variabel "t" yaitu df 26.

Pada tabel distribusi t untuk angka 26 yang harga signifikasi untuk 5% adalah 2,056 dan taraf signifikasi 1% adalah 2,779. Dengan diketahui harga t_o yaitu 1,75 dan dikonsultasikan dengan tabel "t" ternyata harga t_o lebih kecil pada taraf 5% maupun 1% atau 2,056>1,75<2,779.

Dengan ini maka H_a (hipotesis alternatif) ditolak dan H_o (hipotesis nihil) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perbandingan hasil belajar siswa kelas VII Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang, oleh karena itu H_a ditolak dan H_o

diterima sehingga yang berlaku hipotesis yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VII Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa antara lulusan madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar tidak selamanya didasari latar belakang darimana siswa itu mengenyam pendidikan. Walaupun siswa tersebut lulusan Sekolah Dasar tidak menutupkemungkinan mampu menguasai pelajaran Pendidikan Agama Islam.Begitupun dengan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah ketika melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama tidak menutup kemungkinan siswa itu lebih rendah nilainya dari siswa lulusan Sekolah Dasar.Hal ini dapat dilatar belakangi oleh persamaan kurikulum antara Sekolah Dasar dengan Sekolah Menengah Pertama, dimana pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.Jadi siswa lulusan Sekolah Dasar pun tidak kesulitan dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama khususnya di SMP Nurul Iman Palembang. Selain itu hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal

faktor internal yaitu faktor psikologis seperti kepribadian, tingkah laku dan sikap yang secara umum dikaji dalam kecerdasan emosional yaitu salah satu komponen penting untuk bisa hidup di tengah-tengah masyarakat adalah kemampuan untuk mengarahkan emosi secara baik. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar seperti keluarga, masyarakat, teman sejawat atau yang lainnya. Dapat diambil contoh keluarga (orang tua) yang peduli terhadap perkembangan anaknya walaupun anaknya disekolah telah

mendapatkan pelajaran dari guru, orang tua tidak akan lepas tangan begitu saja terhadap anaknya orang tua akan memperhatikan sejauh mana anaknya belajar. Bedasarkan wawancara langsung yang peneliti lakukan kepada siswa peran orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang anak, hal ini dapat dilihat dari adanya siswa lulusan sekolah dasar yang memperoleh nilai yang tinggi, dimana orang tua siswa tersebut selalu mnegingatkan kepada anaknya untuk selalu mengulang pelajaran yang telah disampaikan guru ketika di sekolah, selain itu siswa tersebut juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di sekolah namun ada juga siswa yang merupakan lulusan madrasah ibtidaiyah yang masih memperoleh nilai rendah hal ini terjadi karena siswa jarang mengulang pelajaran sekolah ketika dirumah karena orang tua siswa mempunyai kesibukan dalam pekerjaan sehingga lupa untuk selalu mengingtkan kepada anaknya untuk selalu belajar dirumah. Oleh karena itu selain internal, faktor eksternal memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar seorang anak.